

Optimalisasi Pelaksanaan Program Kerja KKN Dalam Bacaan Qur'an Metode Talaqqi Terhadap Kecerdasan Anak-Anak Desa Pulau Panggung

Optimizing the Implementation of the KKN Work Program in Reading the Qur'an Talaqqi Method on the Intelligence of Children in Pulau Panggung Village

Muhammad Khozi Rahman Hakim^{1*}, Epa Perawati², Nadiah Gita Ananda³, Iqbal Gumasa⁴, Viola Junia Vitaloka⁵, Mita Riyani⁶, Hidayana Asi Saripa Pikri⁷, Husnun Afifa⁸, Deby Liyana Putri Utami⁹, Masrifah Hidayani¹⁰

¹Masjid Nurdin Desa Pulau Panggung Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Tengah, Indonesia

²⁻¹⁰Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

muhammadkhozi17@gmail.com^{1*}, Evaverabkl2020@gmail.com², violajunia26@gmail.com⁵

Korespondensi Penulis: muhammadkhozi17@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 16, 2024;

Accepted: Agustus 27, 2024;

Online Available: Agustus 29, 2024;

Keywords:

Program Optimization, Talaqqi Method, Children's Intelligence.

Abstract. In the fast-paced era of globalization, the role of youth is crucial in preserving and developing religious values in society. In Pulau Panggung Village, despite having significant youth potential, their participation in religious activities remains low. This has led to a decline in understanding and practicing religious values, especially among children. To address this issue, the implementation of the Community Service Program (KKN) focusing on Quranic reading and writing education using the Talaqqi method can provide a solution. The Talaqqi method, which involves direct interaction between the teacher and students, offers in-depth personal guidance in Quranic education. It is expected to enhance children's skills in reading and writing the Quran and their understanding of religious values. Additionally, the program aims to boost religious enthusiasm among youth through comprehensive education about religion and culture. By optimizing the implementation of this KKN program, it is hoped that youth involvement in religious activities will improve and religious values in society will be strengthened.

Abstrak

Dalam era globalisasi yang cepat, peran pemuda sangat penting untuk mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai agama di masyarakat. Di Desa Pulau Panggung, meskipun terdapat potensi pemuda yang besar, partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan masih rendah. Hal ini berimbas pada penurunan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama, terutama di kalangan anak-anak. Untuk mengatasi masalah ini, pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang fokus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Talaqqi dapat menjadi solusi. Hasil dari penerapan metode talaqqi yang melibatkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa, memberikan bimbingan personal yang mendalam dalam pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an serta pemahaman nilai-nilai agama di kalangan anak-anak. rogram ini juga bertujuan untuk meningkatkan semangat keagamaan di kalangan pemuda melalui pendidikan yang komprehensif tentang agama dan budaya. Kesimpulannya dengan mengoptimalkan pelaksanaan program KKN ini, diharapkan dapat memperbaiki keterlibatan pemuda dalam kegiatan keagamaan dan memperkuat nilai-nilai agama dalam masyarakat.

Kata kunci : Optimalisasi Program, Metode Talaqqi, Kecerdasan Anak.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin cepat, peran pemuda menjadi sangat penting dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai agama di masyarakat. Globalisasi membawa perubahan besar dalam cara hidup dan pola pikir masyarakat, yang sering kali membuat nilai-

* Muhammad Khozi Rahman Hakim, muhammadkhozi17@gmail.com

nilai tradisional dan agama menghadapi tantangan besar. Oleh karena itu penting bagi pemuda untuk berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial agar nilai-nilai tersebut tetap terjaga dan berkembang. Di Desa Pulau Panggung, meskipun potensi pemuda sangat besar, partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan belum mencapai tingkat yang diharapkan. Terutama dalam konteks membangun hubungan berbasis nilai-nilai keagamaan, keterlibatan mereka masih terbatas. Anak membutuhkan bimbingan sejak dini untuk memahami nilai agama sering kali tidak perhatian memadai, sehingga menghambat perkembangan spiritual mereka (Hana et al., 2021).

Mengatasi masalah ini salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang fokus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi. Metode talaqqi yang melibatkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa memungkinkan bimbingan yang lebih personal dan mendalam dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini anak-anak tidak hanya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang makna dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berpotensi besar untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mereka dan memperkuat fondasi keagamaan mereka sejak dini.

Selain itu menyediakan program pendidikan yang komprehensif tentang berbagai agama dan budaya termasuk pembelajaran Al-Qur'an adalah langkah penting untuk membangkitkan kembali semangat keagamaan di kalangan pemuda. Program ini dirancang untuk menjadi wadah yang efektif bagi pemuda di Desa Pulau Panggung untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan dan membangun hubungan keagamaan yang kokoh. Melalui optimalisasi pelaksanaan program KKN dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi diharapkan dapat diatasi rendahnya partisipasi pemuda dalam kehidupan keagamaan di Desa Pulau Panggung. Program ini tidak hanya akan memperbaiki keterlibatan pemuda dalam kegiatan keagamaan tetapi juga membantu menguatkan nilai-nilai agama di masyarakat secara keseluruhan sehingga memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan spiritual dan sosial masyarakat desa.

Tujuan Penulisan

Berdasarkan pendahuluan tersebut, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengoptimalkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode talaqqi di Desa Pulau Panggung. Penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang menyebabkan rendahnya partisipasi pemuda dalam kegiatan

keagamaan di desa tersebut, serta menjelaskan bagaimana metode talaqqi dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak-anak melalui pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, penulisan ini juga berfokus pada penyusunan strategi untuk mengintegrasikan program pendidikan yang komprehensif tentang agama dan budaya, termasuk pembelajaran Al-Qur'an, guna meningkatkan semangat keagamaan di kalangan pemuda.

Dengan demikian, penulisan ini bertujuan mengembangkan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk memperkuat peran pemuda dalam membangun hubungan keagamaan yang kokoh dan berkelanjutan di Desa Pulau Panggung. Diharapkan, hasil dari penulisan ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya optimalisasi program KKN dalam meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan di masyarakat, terutama di kalangan pemuda dan anak-anak.

2. KAJIAN TEORI

Optimalisasi Pelaksanaan

Optimalisasi pelaksanaan adalah usaha yang dirancang untuk meningkatkan cara dan proses dalam menjalankan program sehingga hasilnya lebih maksimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien. Ini berarti berusaha memperbaiki metode kerja dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan program secara efektif. Tujuan utama dari optimalisasi pelaksanaan adalah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, dana, dan material agar semuanya dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Optimalisasi juga bertujuan untuk memastikan bahwa hasil akhir memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan dan meningkatkan produktivitas serta dampak positif dari pelaksanaan program (El-Yunusi & Masduqoh, 2023).

Manfaat dari proses ini termasuk pencapaian tujuan program yang lebih efisien dan tepat waktu, pengelolaan sumber daya yang lebih baik, serta peningkatan kepuasan semua pihak yang terlibat. Elemen penting dari optimalisasi pelaksanaan adalah perencanaan yang matang dan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas serta melakukan perbaikan yang diperlukan agar program tetap berjalan dengan baik.

Program Kerja

Program kerja adalah rencana detail yang mencakup langkah-langkah, kegiatan, dan jadwal pelaksanaan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Program ini memberikan panduan sistematis dan terstruktur untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Fungsi utama dari program kerja adalah menyediakan arahan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, kapan, dan bagaimana cara melakukannya, sehingga semua pihak yang terlibat memahami peran mereka masing-masing. Selain itu, program kerja juga memfasilitasi koordinasi antar elemen yang terlibat, memastikan bahwa seluruh bagian organisasi atau tim bekerja sama menuju tujuan yang sama.

Program kerja juga berfungsi sebagai dasar untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan, sehingga manajemen dapat memantau pelaksanaan program dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Manfaat dari program kerja termasuk keteraturan dalam pelaksanaan kegiatan, yang membantu memastikan bahwa semua langkah dilakukan secara sistematis dan terencana. Program kerja juga memberikan tujuan yang jelas, serta memudahkan evaluasi dan penyesuaian strategi jika ada perubahan kebutuhan. Kunci dari program kerja adalah merancang rencana dan jadwal yang realistis dan bisa diterapkan, sehingga setiap langkah dapat dilaksanakan dengan efektif.

Bacaan Al-Qur'an

Bacaan Al-Qur'an adalah aktivitas membaca kitab suci Islam dengan mengikuti aturan tajwid untuk memastikan pelafalan yang tepat sesuai ajaran agama. Ini mencakup kegiatan umat Islam dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an melalui bacaan yang benar. Fungsi utama dari bacaan Al-Qur'an adalah sebagai landasan pendidikan agama, memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam. Bacaan Al-Qur'an juga membantu memperdalam hubungan spiritual seseorang dengan Tuhan dan memperluas pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Selain itu, bacaan Al-Qur'an menghubungkan pembaca dengan tradisi dan budaya Islam yang telah ada selama ribuan tahun (Rahmad & Kibtiyah, 2022).

Manfaat dari bacaan Al-Qur'an termasuk pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam yang membantu individu menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bacaan Al-Qur'an juga dapat memberikan ketenangan batin dan kebahagiaan serta berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik melalui ajaran moral dan etika yang ada dalam kitab suci. Hal utama dalam bacaan Al-Qur'an adalah mengikuti aturan tajwid dengan benar untuk memastikan bacaan sesuai dengan ketentuan agama dan mendapatkan manfaat maksimal dari bacaan tersebut.

Metode Talaqqi

Metode talaqqi adalah teknik pengajaran bacaan Al-Qur'an di mana pengajar membaca Al-Qur'an secara langsung dan murid mengikuti bacaan tersebut secara bergantian. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran yang lebih langsung dan interaktif. Fungsi utama dari metode talaqqi adalah memberikan pengajaran yang langsung dan personal, sehingga pengajar dapat memantau dan mengoreksi bacaan murid secara real-time. Metode ini juga mempermudah perbaikan kesalahan bacaan secara langsung, memungkinkan murid untuk segera memperbaiki kesalahan mereka. Selain itu, metode talaqqi meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar karena pengajar bisa memberikan umpan balik langsung dan konstruktif. Manfaat dari metode talaqqi termasuk efektivitas dalam pembelajaran bacaan Al-Qur'an, serta kesempatan untuk interaksi personal antara pengajar dan murid, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid. Hal utama dari metode talaqqi adalah memberikan umpan balik langsung untuk memperbaiki bacaan murid dan memastikan proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Kecerdasan Anak-Anak

Kecerdasan anak-anak adalah kemampuan mereka untuk memahami, belajar, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Ini meliputi dimensi kemampuan kognitif, emosional, dan sosial yang mempengaruhi cara anak-anak memproses informasi dan berinteraksi dengan lingkungan mereka. Fungsi utama dari kecerdasan anak-anak adalah mendukung perkembangan kognitif, termasuk kemampuan berpikir, belajar, dan memecahkan masalah secara efektif. Kecerdasan anak-anak juga membantu mereka beradaptasi secara sosial, sehingga mereka bisa berinteraksi lebih baik dengan lingkungan sosial mereka. Selain itu, kecerdasan anak mendukung pencapaian prestasi akademik yang lebih baik yang berdampak positif pada perkembangan masa depan mereka (Rifai Lubis et al., 2019).

Manfaat dari kecerdasan anak-anak termasuk peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, yang penting untuk menghadapi tantangan dan membuat keputusan. Hal utama dalam pengembangan kecerdasan anak adalah pendekatan holistik yang memperhatikan semua aspek perkembangan anak, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan fisik, agar anak-anak dapat berkembang secara optimal dan meraih potensi penuh mereka.

3. METODOLOGI

Penelitian Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mengimplementasikan pendekatan Asset Based Community-Driven Development (ABCD), sebuah model inovatif dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada pemanfaatan kekuatan dan sumber daya yang sudah ada di dalam komunitas untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Penelitian mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada optimalisasi pelaksanaan program Qur'an menggunakan metode Talaqqi di Desa Pulau Panggung sangat relevan bila dikaitkan dengan pendekatan Asset-Based Community-Driven Development (ABCD). Pendekatan ABCD menekankan pada pemanfaatan kekuatan dan sumber daya yang sudah ada di komunitas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, hal diterapkan dengan cara mengidentifikasi dan memanfaatkan sumber daya lokal seperti tokoh agama, ustadz, atau relawan setempat sebagai pengajar atau fasilitator dalam program Qur'an, sehingga memperkuat keterlibatan masyarakat dan memastikan relevansi serta keberlanjutan program.

Selain itu, ABCD mendorong pemberdayaan komunitas dengan melibatkan masyarakat desa dalam perencanaan dan pelaksanaan program, meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program. Pendekatan ini juga mendukung pembangunan kapasitas lokal dengan melatih individu desa untuk menjadi pengajar atau mentor, sejalan dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan kecerdasan anak-anak melalui metode Talaqqi. Program Qur'an Talaqqi dapat memperkuat hubungan sosial di antara warga desa dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam kegiatan pendidikan dan keagamaan, meningkatkan kohesi sosial, dan membangun jaringan dukungan komunitas. Integrasi pendekatan ABCD dalam pelaksanaan program ini memastikan bahwa solusi dan strategi yang diterapkan relevan dengan kebutuhan serta potensi desa, mendukung optimalisasi program dan menciptakan dampak yang berkelanjutan.

4. PEMBAHASAN

Optimalisasi Pelaksanaan Program Kerja

Optimalisasi pelaksanaan program KKN dalam bacaan Qur'an dengan metode Talaqqi bertujuan untuk memastikan program ini berjalan lancar dan memberikan hasil terbaik bagi peserta, khususnya anak-anak di Desa Pulau Panggung. Proses optimalisasi ini melibatkan beberapa langkah penting. Langkah pertama adalah perencanaan matang. Dalam metode Talaqqi, kurikulum harus dibuat sesuai dengan karakteristik metode ini yang membutuhkan interaksi langsung dan intens antara pengajar dan murid. Kurikulum ini perlu disesuaikan

dengan usia dan kemampuan masing-masing anak sehingga materi yang diajarkan bisa dipahami dengan baik dan efektif.

Kurikulum yang tepat akan memudahkan proses belajar dan memastikan semua anak mendapatkan pelajaran yang sesuai dengan pemahaman mereka. Selanjutnya, pelatihan untuk pengajar menjadi langkah yang sangat penting. Pengajar, termasuk mahasiswa KKN dan guru lokal, harus dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan khusus tentang metode Talaqqi. Pelatihan ini harus mencakup teknik pengajaran yang spesifik serta pendekatan pedagogis yang efektif untuk mengajarkan bacaan Qur'an kepada anak-anak. Dengan pelatihan ini, diharapkan para pengajar bisa menerapkan metode Talaqqi dengan benar sehingga bisa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Aspek teknis seperti tajwid dan makharijul huruf perlu ditekankan, tetapi aspek pedagogis seperti cara menarik minat anak-anak dan menciptakan suasana belajar yang nyaman juga tidak boleh diabaikan. Selain itu, fasilitas yang memadai juga sangat penting dalam optimalisasi program ini. Ruang belajar yang nyaman, pencahayaan yang baik, serta buku-buku Qur'an berkualitas tinggi sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran.

Fasilitas yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif yang pada akhirnya bisa meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi anak-anak saat belajar. Dengan fasilitas yang memadai, anak-anak diharapkan bisa mengikuti program dengan lebih baik dan mencapai hasil maksimal dalam kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Optimalisasi pelaksanaan program KKN dalam bacaan Qur'an dengan metode Talaqqi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan anak-anak, tetapi juga untuk memperkuat semangat keagamaan di kalangan pemuda dan masyarakat secara umum. Dengan perencanaan matang, pelatihan pengajar yang komprehensif, dan penyediaan fasilitas yang memadai, program ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat nilai-nilai agama dan meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan keagamaan di Desa Pulau Panggung (Satira et al., 2023).

Peran Anak KKN Dalam Proses Pembelajaran

Peran anak KKN memainkan peran penting dalam pembelajaran bacaan Qur'an dengan metode Talaqqi. Mereka berfungsi sebagai pengajar dan fasilitator utama, memberikan bimbingan langsung kepada anak-anak dalam membaca Qur'an. Peran ini mencakup pengajaran bacaan yang benar dan memastikan anak-anak memahami tajwid serta cara membaca yang tepat. Pengajar KKN harus bisa menyampaikan materi dengan jelas dan efektif serta memberikan umpan balik yang membangun untuk membantu anak-anak memperbaiki

bacaan mereka. Selain sebagai pengajar, anak KKN juga berperan sebagai motivator. Mereka harus bisa memotivasi anak-anak untuk aktif dalam pembelajaran, menjaga semangat mereka, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam program.

Motivasi tinggi dari pengajar akan membuat anak-anak lebih antusias dan berkomitmen mengikuti program secara konsisten. Anak KKN juga berfungsi sebagai penghubung antara komunitas, pengajar, dan peserta. Mereka menyebarluaskan informasi mengenai program, manfaatnya, dan menjalin komunikasi baik antara semua pihak terlibat.

Pengaruh Terhadap Kecerdasan Anak-Anak

Program bacaan Qur'an metode Talaqqi diharapkan memberikan dampak positif signifikan terhadap kecerdasan anak-anak. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca anak-anak melalui pendekatan interaktif. Dengan belajar bacaan Qur'an yang benar, anak-anak bisa meningkatkan keterampilan membaca dan menguasai tajwid dengan baik. Selain itu, proses pembelajaran terstruktur dan berulang dapat merangsang perkembangan kognitif anak-anak. Aktivitas membaca Qur'an yang melibatkan konsentrasi dan pemahaman dapat meningkatkan memori, konsentrasi, dan kemampuan berpikir kritis anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar fokus dan berpikir analitis, yang mendukung perkembangan kognitif mereka.

Pemahaman nilai-nilai dan ajaran agama dalam Qur'an juga memberikan kontribusi pada perkembangan karakter anak-anak. Anak-anak tidak hanya belajar cara membaca Qur'an tetapi juga memahami ajaran agama di dalamnya. Pemahaman ini membantu membentuk karakter baik, memperkuat nilai-nilai moral, dan mendukung perilaku positif.

Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring adalah bagian penting dalam menjalankan program, terutama dalam konteks pendidikan atau kegiatan komunitas seperti KKN. Kedua proses ini berfungsi sebagai alat untuk memastikan program berjalan sesuai rencana, mencapai tujuan yang diharapkan, dan memberikan manfaat yang nyata bagi peserta dan masyarakat. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk memantau perkembangan anak-anak dalam bacaan Qur'an, khususnya dalam penguasaan tajwid dan makharijul huruf. Proses ini mencakup pemeriksaan berkala terhadap kemampuan mereka melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an serta mengevaluasi sejauh mana mereka memahami dan menerapkan aturan-aturan bacaan dengan benar. Dengan evaluasi yang teratur, pengajar dapat menentukan anak-anak telah mencapai target yang ditetapkan atau jika ada aspek tertentu yang masih perlu ditingkatkan.

Selain evaluasi terhadap keterampilan anak-anak, monitoring juga mencakup penilaian efektivitas metode Talaqqi yang digunakan dalam program ini. Pengumpulan umpan balik dari peserta, dalam hal ini anak-anak, dan pengajar menjadi bagian penting dari evaluasi. Umpan balik dari pengajar memberikan wawasan tentang bagaimana metode Talaqqi diterapkan di lapangan, termasuk keberhasilan dan tantangan yang mereka hadapi. Ini juga mencakup evaluasi terhadap pendekatan pengajaran, seperti apakah metode tersebut mampu menarik minat anak-anak dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pengumpulan umpan balik dari masyarakat, orang tua, dan anak-anak sendiri juga penting untuk menilai dampak program secara keseluruhan. Misalnya, bisa memberikan gambaran tentang perubahan yang mereka lihat pada anak-anak dalam hal kemampuan baca tulis Qur'an dan pemahaman agama.

Evaluasi membantu mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang muncul selama pelaksanaan program. Misalnya, jika ada anak-anak yang kemajuannya lambat atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, evaluasi bisa membantu pengajar menyesuaikan metode pengajaran mereka atau memberikan dukungan tambahan yang diperlukan. Evaluasi juga dapat menunjukkan apakah fasilitas dan sumber daya yang tersedia sudah cukup memadai atau jika ada kebutuhan untuk peningkatan lebih lanjut. Monitoring yang berkelanjutan memastikan program tetap berjalan sesuai rencana dan memungkinkan penyesuaian jika diperlukan. Ini mencakup pemantauan terhadap partisipasi anak-anak, kualitas pengajaran, serta tanggapan masyarakat terhadap program (Satira et al., 2023).

Secara keseluruhan, evaluasi dan monitoring memberikan dasar yang kuat untuk memastikan program KKN dalam bacaan Qur'an dengan metode Talaqqi tidak hanya mencapai tujuan pembelajarannya, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan pendidikan agama di Desa Pulau Panggung. Umpan balik yang dikumpulkan melalui proses ini sangat penting untuk perbaikan terus-menerus, memastikan program bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan komunitas, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Kondisi Setelah Pelaksanaan Program Kerja

Sebelum program KKN dilaksanakan, kondisi bacaan Qur'an anak-anak di Desa Pulau Panggung menunjukkan ketidak stabilan yang signifikan. Bacaan yang tidak sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar menjadi masalah utama, ditambah dengan ketiadaan lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) yang memadai untuk memberikan bimbingan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan intervensi yang efektif dalam pendidikan agama, terutama dalam hal kemampuan baca tulis

Qur'an (BTQ). Setelah pelaksanaan program KKN, penilaian hasil pembelajaran menjadi sangat penting. Penilaian ini tidak hanya bertujuan mengukur sejauh mana anak-anak telah menguasai bacaan Qur'an tetapi juga untuk menilai peningkatan kualitas bacaan mereka secara keseluruhan.

Evaluasi melibatkan pengamatan langsung terhadap kemampuan anak-anak dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar serta kemampuan mereka mengikuti ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Penilaian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program dan area yang mungkin memerlukan perbaikan lebih lanjut. Dengan melibatkan masyarakat dalam evaluasi, dapat diidentifikasi apakah masyarakat siap mengambil alih atau melanjutkan program ini setelah KKN selesai. Partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung kegiatan TPQ akan memastikan bahwa pendidikan Qur'an tidak hanya berlanjut tetapi juga berkembang sesuai dengan kebutuhan komunitas.

Program ini diharapkan menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterampilan BTQ anak-anak. Hasil evaluasi diharapkan tidak hanya menunjukkan peningkatan keterampilan bacaan tetapi juga mendorong pengembangan TPQ di desa sebagai hasil yang berkelanjutan dari program KKN. Penilaian ini juga mencakup seberapa jauh anak-anak dapat menginternalisasi ajaran Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi tolok ukur utama keberhasilan program.

Dampak pada program ini diukur melalui perubahan yang terjadi dalam keterampilan bacaan anak-anak, pemahaman agama mereka serta peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan agama. Jika program ini berhasil, perubahan ini akan menjadi bukti nyata bahwa intervensi yang dilakukan melalui program KKN telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan nilai-nilai agama di Desa Pulau Panggung serta membangun fondasi yang kokoh untuk pendidikan Qur'an yang berkelanjutan di masa depan.

5. KESIMPULAN

Globalisasi sering membawa pada perubahan yang dapat menantang nilai-nilai tradisional dan agama, sehingga keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan keagamaan sangat diperlukan untuk memastikan nilai-nilai tersebut tetap terjaga. Di Desa Pulau Panggung, partisipasi pemuda dalam kegiatan keagamaan masih rendah pengamalan nilai-nilai agama, terutama di kalangan anak-anak. Untuk mengatasi masalah ini, pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang fokus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Talaqqi dapat menjadi solusi efektif. Metode Talaqqi, dengan interaksi langsung antara

pengajar dan siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an sekaligus memperdalam pemahaman anak-anak tentang nilai-nilai agama. Selain itu, penting untuk menyediakan program pendidikan yang komprehensif tentang berbagai agama dan budaya, termasuk Al-Qur'an, untuk membangkitkan semangat keagamaan di kalangan pemuda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- El-Yunusi, M. Y. M., & Masduqoh, D. (2023). Strategi Pondok Pesantren Aayaatur Rahman Cerme Gresik dalam meningkatkan hafalan Qur'an. *Istiqra*, 11(2), 243–258. <https://doi.org/10.24239/ist.v11i2.2342>
- Hana, B., Gafur, S.-A., Rol, M.-A., Khairuddin, A.-I., Nuriyati-Husni, H.-T., Ibrohim, A.-I., Widiastuti-Siti, M., Taufik, M.-S.-F., Fauziah, I., Klemens, J., Gobang, G. D., Mustikasari, M., Suri, S., Farmawati-Cecep Taufikurrohman-Takdir, C., Rahmat, A., Hamidah, A.-S., Nggandung, D.-Y., Fadlani, M., Khamid-Fitri, S.-A., ... Riskhayanti, E. (2021). Integrasi keilmuan dalam peningkatan SDM unggul berkompetensi selama pandemi. *Akademiapustaka*. <https://www.akademiapustaka.com>
- Rahmad, W. B., & Kibtiyah, A. (2022). Pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab melalui kegiatan tahfidzul Qur'an di SD Islam Roushon Fikr Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. [Note: Volume and issue number are missing.]
- Rifai Lubis, R., Ali Hanafiah, M., Sartika, D., Arrumaisyah Hasibuan, A., & Hadi Nawawi, K. (2019). Tahfīz online (Studi menghafal Al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 di MIS Ubudiyah Medan). *Jurnal Pendidikan Islam*, 09. <https://doi.org/10.38073/jpi.v9i2.253>
- Satira, U., Huda, S., UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, P., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Optimalisasi pengajaran metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan santri membaca kitab kuning lisencing. *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.288>